

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh luas dan mendalam.¹ Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia) di mana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pasar Baruga Kota Kendari. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas dasar pertimbangan bahwa di pasar Baruga banyak pedagang yang menjual berbagai jenis buah. Selain itu, pasar Baruga sangat diminati para konsumen terutama konsumen menengah ke bawah. Waktu penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 bulan yaitu pada bulan Mei sampai bulan Juli 2018.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2014), cet 9, h.209

² *Ibid.* h. 9

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua jenis data yaitu: Data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek peneliti.

Jenis data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung dengan para pedagang di pasar Baruga Kota Kendari, serta informan yang terkait dengan penelitian ini. Dengan kata lain data primer diperoleh dari para pedagang dan para pembeli buah sebagai informan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain. Misalnya, dokumen laporan-laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, *website*, buku, jurnal serta data yang diperoleh dari kantor petugas pasar Baruga yang menunjang penelitian.



2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

- a. Data lapangan yaitu sebagai data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan, serta hasil wawancara dari responden, yaitu Kepala Pasar Baruga, Pedagang buah-buahan dan pembeli buah-buahan. Data ini yaitu berupa data-data mengenai keadaan pasar, keadaan pedagan buah, proses transaksi jual beli dan lain-lain.
- b. Data kepustakaan, sebagai data sekunder yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, jurnal, online, dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dalam penelitian ini, digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu pengumpulan data dalam penelitian, fokus penelitian yang paling penting adalah pemahaman dan kemampuannya dalam membuat makna atas suatu kejadian atau fenomena yang akan diteliti.³ Observasi juga merupakan

³ Sudarwan Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bnadung: Pustaka Setia, 2002), h. 61

pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti.⁴

Dalam penelitian ini peneliti akan mengamati etika bisnis pedagang buah melakukan transaksi jual beli yang ada di Pasar Baruga Kota Kendari, kemudian melakukan perbandingan terkait dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang telah dicontohkan oleh Rasulullah saw., apakah telah diterapkan atau tidak oleh para pedagang buah di pasar Baruga Kota Kendari.

2. Wawancara

Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan alat wawancara.⁵ Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai pihak-pihak yang dianggap relevan dengan penelitian ini, terutama yaitu pedagang buah dan sebagai penguat dari hasil wawancara tersebut maka peneliti juga mengkonfirmasi data melalui pembeli di Pasar Baruga Kota Kendari agar wawancara lebih valid peneliti merekam hasil untuk keperluan pengolahan data. Mekanisme wawancara dilakukan dengan cara wawancara terarah (*guded interview*) yang dilakukan secara

⁴ Koentjaningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1991), h. 44

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 233

individual yaitu wawancara peneliti dengan pedagang dan juga pembeli pada Pasar Baruga.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan seluruh dokumen yang berhubungan dengan data tempat peneliti maupun proses ketika penelitian sedang berlangsung serta dokumen lain yang relevan.⁶

Baik itu berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya. Peneliti akan mengumpulkan semua dokumen yang relevan dengan penelitian ini.

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁷

Menurut Sugiyono:

“analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi data).

⁶ *Ibid.*, h. 240

⁷ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263

⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 232

1. *Data Reduction*, yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan monfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap data-data yang telah terkumpul yang diperoleh di lapangan. Karena data yang diperoleh jumlahnya banyak, maka peoses reduksi data ini sangat dibutuhkan untuk menentukan data mana yang akan diambil, dan mana yang akan dibuang

Proses reduksi data ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. *Data Display*, yaitu penyajian data yang dilakukan melalui bentuk uraian. Dengan menyajikan data maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. *Conclusion drawing/verifikasi data*, yaitu penarikan data dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data untuk berikutnya. Tetapi apabila data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka



kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yaitu data yang berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Bila peneliti membuat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan maka data tersebut dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. “Triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang telah diperoleh melalui waktu dan alat atau tehnik yang berbeda, dengan jalan membandingkan hasil observasi dengan data hasil wawancara, kemudian membandingkan kembali hasil wawancara dengan data dokumentasi.”¹⁰



⁹ *Ibid*, h. 252

¹⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 330-331